

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting dalam menghadapi tantangan era abad 21. Pendidikan yang paling awal dan paling berpengaruh bagi kehidupan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Menghadapi perkembangan dunia pendidikan banyak upaya yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menjadikan peserta didiknya berkembang dan berkualitas. Usaha yang dilakukan oleh satuan pendidikan adalah penggunaan strategi belajar hingga perubahan kurikulum yang berubah. Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang pembelajara tematik pada kurikulum 2013 berupa silabus, buku siswa dan buku guru yang disediakan oleh pemerintah. Pembelajaran yang dilakukan hanya memberikan konsep-konsep kepada peserta didik untuk dihafal, sehingga hal ini kurang berkesan bagi peserta didik, dan inilah salah satu dasar dikembangkannya pembelajaran tematik.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006. Perubahan selalu dilakukan untuk membangun pendidikan yang lebih baik. Pada kurikulum 2013 proses pembelajaran yang sebelumnya menggunakan mata pelajaran seperti IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia dan Agama disendirikan, sekarang dikemas secara tematik, atau dalam bentuk tema-tema pembelajaran. Tema dalam hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peserta didik dalam pembelajarannya, yakni menggunakan pembelajaran tematik. Litbang Kemendikbud, 2013 (Daryanto, 2017: 2) Kemendikbud merumuskan bahwa paradigma pembelajaran abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai

sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi berbagai persyaratan kompetensi untuk menjalankan tugas dan kewenangannya secara profesional. Persoalan ini masih ditambah adanya berbagai tantangan ke depan yang masih kompleks di era global ini.

Guru sangat menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama, dan utama. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Pendidikan di abad 21 menjadi sangat penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan. Hal ini sesuai dengan tuntutan abad 21 dimana peserta didik harus memiliki kompetensi berpikir dan belajar. Edi Prihadi (2018) menyatakan bahwa Dalam pembelajaran abad 21 terdapat 4 kompetensi siswa yang harus guru ketahui yaitu berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), kreativitas (*creativity*). Dengan 4 kompetensi peserta didik diharapkan mampu berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan serta membangun makna serta menghargai dan menyesuaikan diri dengan cara yang tepat.

Pembelajaran dikelas pada saat ini lebih dominan ke guru karena guru berperan aktif, sementara peserta didik cenderung pasif. Sikap peserta didik yang pasif dapat mengurangi keterlibatannya dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu tantangan mendasar di sekolah dasar adalah ketidaksesuaian bahan ajar dengan tuntutan kurikulum sebagai komponen pokok dalam proses pembelajaran. Para pendidik lebih memilih menggunakan bahan ajar yang telah tersedia, tinggal pakai tanpa menganalisis kesesuaian bahan ajar dengan tuntutan kurikulum. Bahan ajar yang sesuai kurikulum merupakan hal penting dalam menyelenggarakan kegiatan belajar yang efektif. Pendidik yang baik mampu mengembangkan kemampuan dirinya dalam mengelola pembelajaran sesuai kurikulum.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD N Ledug, pada saat pembelajaran guru tidak selalu menggunakan LKPD, sehingga ketika pembelajaran guru hanya menuliskan soal di papan tulis dan menampilkan soal menggunakan LCD. LKPD yang digunakan guru masih sederhana yaitu guru hanya memfotocopy soal yang ada di buku pegangan guru untuk dijadikan sebagai LKPD. LKPD yang digunakan oleh guru belum mengandung unsur kompetensi peserta didik abad 21. Selain itu guru juga menggunakan LKPD dari penerbit dalam proses pembelajarannya, yang hanya berisi pendampingan materi pembelajaran yang singkat dan uji kompetensi. Peserta didik di kelas tersebut hanya beberapa saja yang aktif sehingga jarang muncul pertanyaan atau umpan balik dari peserta didik, selain itu guru juga masih menjadi pusat pembelajaran. Sehingga guru membutuhkan LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dan pembelajaran berpusat pada peserta didik agar peserta didik menjadi lebih kreatif, dapat berfikir kritis, bekerjasama, dan menjalin komunikasi yang baik antar sesama teman dan juga guru. Peneliti berencana untuk mengembangkan LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21, karena dalam kompetensi peserta didik abad 21 terdapat 4 kompetensi peserta didik yaitu berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan kreatif.

Ketika penggunaan LKPD dalam pembelajaran, model yang digunakan guru juga diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman konsep peserta didik. Penggunaan model yang baik akan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran. Tantri, Asep, Dadi, Ida (2016) Menyatakan bahwa pembelajaran yang dapat melatih keterampilan abad 21 harus pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, kerjasama tim, serta pembelajaran yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Salah satu pendekatan yang memenuhi kriteria tersebut yaitu pendekatan konstruktivisme. Angga, Rosane, Nyoman (2018) menyatakan salah satu model pembelajaran yang ada pada pendekatan konstruktivisme adalah model pembelajaran 5E. Model pembelajaran 5E memiliki 5 tahap yang terdiri atas tahap pertama *engagement*, kedua *exploration*, ketiga *explanation*, keempat

elaboration, kelima *evaluation*. Model 5E dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreativitas dan dapat memotivasi peserta didik untuk menemukan suatu konsep dalam pembelajaran

Perangkat pembelajaran LKPD untuk menunjang proses pembelajaran kurikulum 2013 perlu adanya perbaikan. Guru sudah menggunakan buku guru dan buku siswa, namun buku saja belum cukup untuk menunjang pembelajaran saat ini yang menggunakan kurikulum 2013. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan LKPD yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif. Peneliti berencana untuk mengembangkan LKPD Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 di kelas V SD Negeri Ledug. Hal tersebut di maksudkan untuk memberikan penyajian pengajaran tematik ke dalam suasana belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik di kelas masih cenderung pasif dan hanya beberapa saja yang aktif dalam pembelajaran, sehingga jarang muncul pertanyaan atau umpan balik dari peserta didik, selain itu guru masih menjadi pusat pembelajaran didalam kelas.
2. LKPD yang digunakan guru masih sederhana yaitu guru hanya memfotocopy soal yang ada di buku pegangan guru untuk dijadikan sebagai LKPD.
3. Belum ada pengembangan LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian diperjelas dengan memberikan batasan masalah pada:

1. Penelitian ini dibatasi dengan mengembangkan LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 yaitu 4C.
2. LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 disusun untuk pembelajaran 1 subtema 1 tema 7 kelas 5.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan LKPD Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas V SD Negeri Ledug?
2. Bagaimana validasi ahli terhadap LKPD Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas VSD Negeri Ledug?
3. Bagaimana respon guru terhadap perkembangan LKPD Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas V SD Negeri Ledug?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap perkembangan LKPD Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas V SD Negeri Ledug?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitan ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan LKPD Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas V SD Negeri Ledug.
2. Mengetahui validasi ahli terhadap LKPD Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas V SD Negeri Ledug.
3. Mengetahui respon guru dan respon peserta didik terhadap perkembangan LKPD Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas V SD Negeri Ledug.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian yang dapat diambil adalah:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan LKPD tematik berbasis kompetensi siswa abad 21 tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V SD N Ledug.
2. Membantu peserta didik dalam belajar agar peserta didik dapat mempelajari arahan yang terstruktur untuk memahami konsep yang diberikan oleh guru.
3. Membantu peserta didik untuk belajar aktif, berpikir kritis menggunakan LKPD.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa LKPD Tematik Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21. Adapun spesifikasi produk LKPD yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 pada pembelajaran 1 subtema 1 tema 7 kelas V.
2. LKPD berbasis kompetensi peserta didik didesain dengan *Software Corel Draw X8* dan *Miscrosoft Word 2007*.
3. LKPD berbasis kompetensi peserta didik dikemas dalam bentuk cetak terdiri dari 15 halaman.
4. LKPD berbasis kompetensi peserta didik memuat petunjuk penggunaan LKPD, Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan serta soal mengenai pembelajaran 1 subtema 1 tema 7 kelas V.
5. LKPD berbasis kompetensi peserta didik menggunakan model pembelajaran 5E yang berisi kegiatan *engage* (libatkan), *explore* (eksplorasi), *explain* (jelaskan), *extend* (kembangkan), *evaluate* (evaluasi) yang didalamnya sudah terdapat 4 kompetensi peserta didik yaitu berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan kreativitas.
6. LKPD berbasis kompetensi peserta didik dikerjakan secara berkelompok.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam LKPD pengembangan LKPD tematik berbasis kompetensi peserta didik abad 21 yaitu:

1. LKPD berbasis kompetensi peserta abad 21 dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas peserta didik.
2. LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
3. LKPD berbasis kompetensi peserta didik abad 21 dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

